

**BAB V**  
**PENUTUP**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dalam bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat motivasi mengikuti bimbingan dan konseling islam

Tingkat motivasi mengikuti bimbingan dan konseling Islam di Madrasah Aliyah Hasanuddin Siraman Kesamben Blitar berada pada kategori rendah. Dari 50 siswa yang dijadikan sampel penelitian diketahui 1 siswa atau 2% siswa berada pada kategori tinggi. 2 siswa atau 4% siswa berada pada kategori sedang dan 47 siswa atau 94% berada pada kategori rendah.

Di karenakan mata pelajaran bimbingan konseling di madrasah tersebut masuk dalam kegiatan di luar jam pelajaran yang sifatnya tidak wajib sehingga mengakibatkan siswa kurang peduli dengan pelajaran tersebut.

2. Tingkat kedisiplinan belajar siswa.

Tingkat kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Aliyah Hasanuddin Siraman Kesamben Blitar berada pada kategori rendah. Dari 50 siswa yang dijadikan sampel penelitian, diketahui bahwa 2% siswa memiliki tingkat kedisiplinan tinggi dengan jumlah sebanyak 1 siswa, 2% siswa atau 1 orang memiliki kedisiplinan belajar sedang, dan 96% siswa atau 48 siswa yang memiliki kedisiplinan belajar rendah. Hal ini dikarenakan motivasi

mengikuti bimbingan dan konseling islam yang rendah akan sangat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa.

3. Hubungan kedisiplinan belajar dengan motivasi mengikuti bimbingan dan konseling islam.

Ada hubungan yang signifikan ( $r_{xy} 0.951$ ; dengan  $sig < 0,01$ ) antara variabel kedisiplinan belajar dengan variabel motivasi mengikuti bimbingan dan konseling islam yaitu 0,000 dan nilai signifikansinya Sig. (2-tailed) adalah dibawah atau lebih kecil dari 0,01 (nilainya adalah 0,000). Dari hasil hubungan antara bimbingan dan konseling islam dengan kedisiplinan belajar siswa hasilnya signifikan dan hal tersebut bisa di simpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Semakin tinggi motivasi mengikuti bimbingan dan konseling seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih kedisiplinan yang lebih baik.

## **B. Saran**

Agar tujuan pendidikan nasional secara umum dan pendidikan di lingkungan MA Hasanuddin Kesamben - Blitar dapat tercapai dan prestasi bisa di banggakan maka perlu adanya masukan yang membangun bagi semua pihak yaitu:

1. Bagi sekolah seharusnya bisa menjadi tempat yang tepat dalam usaha memotivasi belajar siswa dan juga sebagai tempat melatih motivasi diri untuk lebih meningkatkan belajar serta berlatih mentaati tata tertib yang berkaitan dengan tugas-tugas sekolah.

2. Guru BK di harapkan mampu menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah dan juga guru sebagai salah satu komponen sekolah yang selalu berhubungna secara langsung dalam kegiatan PMB selalu berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa secara kontinyu.
3. Siswa sangat di harapkan mampu menumbuhkan motivasi bagi dirinya sendiri dan juga berusaha meningkatkan kesadaran akan pentingnya mentaati peraturan khususnya yang berkaitan dengan tugas-tugas akademik sehingga tujuan utama dalam belajar dan cita-cita mudah tercapai.
4. Orang tua sebagi pengganti guru di sekolah di harapkan mau dan mampu memotivasi anaknya juga memberikan support baik materil maupun spirit sehingga tujuan orang tua dalam menyekolahkan anaknya bisa terwujud.
5. Bagi peneliti selanjutnya, di harapkan bisa menyempurnakan atau menjadi pertimbangan dalam penelitiannya untuk lebih mengembangkan tema yang ada dengan lebih berfariatif dan inovatif agar bermanfaat bagi dunia pendidikan.